

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono, 2014)

Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (1996;3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif lebih menekankan untuk mengetahui suatu makna dari suatu fenomena dan diarahkan pada latar belakang dari individu secara *holistic* (utuh).

Penelitian kualitatif selalu berangkat dari masalah. Namun terdapat perbedaan yang mendasar antara “masalah” dalam penelitian kuantitatif dan “masalah” dalam penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif “masalah” yang dipecahkan melalui penelitian harus jelas, spesifik dan tidak berubah, tetapi dalam penelitian kualitatif “masalah” yang dibawa peneliti masih remang-remang, bahkan gelap, kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, “masalah” dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan, (Sugiyono, 2014)

Masalah yang dihadapi adalah nilai *inventory turn over* yang secara fluktuatif dan masih belum bisa sesuai dengan capaian target yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Penelitian kualitatif terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Sehingga dalam penelitian ini akan menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Penelitian ini akan menekankan pada pengetahuan responden mengenai masalah yang akan diteliti, sehingga akan didapatkan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan yang akhirnya akan mendapatkan penegasan, perubahan, perbaikan dan perlakuan Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan dan penelusuran terhadap elemen-elemen target yang ada dengan memperhatikan pada beberapa komponen yang terkait dengan nilai *inventory turn over*, lalu diteruskan pada bagian nilai-nilai *inventory turn over* yang rendah yang diukur dari target yang belum bisa dicapai dalam lima tahun terakhir.

Populasi dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang dimana didalamnya terdapat aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) (Sugiyono, 2014). Tempat penelitian berada di suatu perusahaan yang bergerak dibidang OM (*operation maintenance*) yang berhubungan dengan service/jasa, pelaku dari penelitian ini adalah para *staff* atau atasan (SPV) terkait dengan kemana saja aliran arus material dimana fokusnya adalah untuk mengetahui alasan mengapa

*inventory turn over* belum bisa mencapai target, dan aktivitas dari penelitian ini arus material yang menimbulkan nilai *inventory turn over* tidak sesuai dengan target capaian yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

Fenomena yang berkembang di lapangan adalah hal yang sangat luas sehingga dibutuhkan fokus atau pada penelitian kuantitatif disebut batasan masalah, fokus dari penelitian ini adalah pada nilai *inventory turn over* yang belum bisa sesuai target yang sudah di tetapkan oleh perusahaan.

Bedasarkan uraian diatas maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui beberapa aspek mengenai sebab akibat nilai *inventory turn over* rendah ditinjau dari target yang masih belum tercapai.

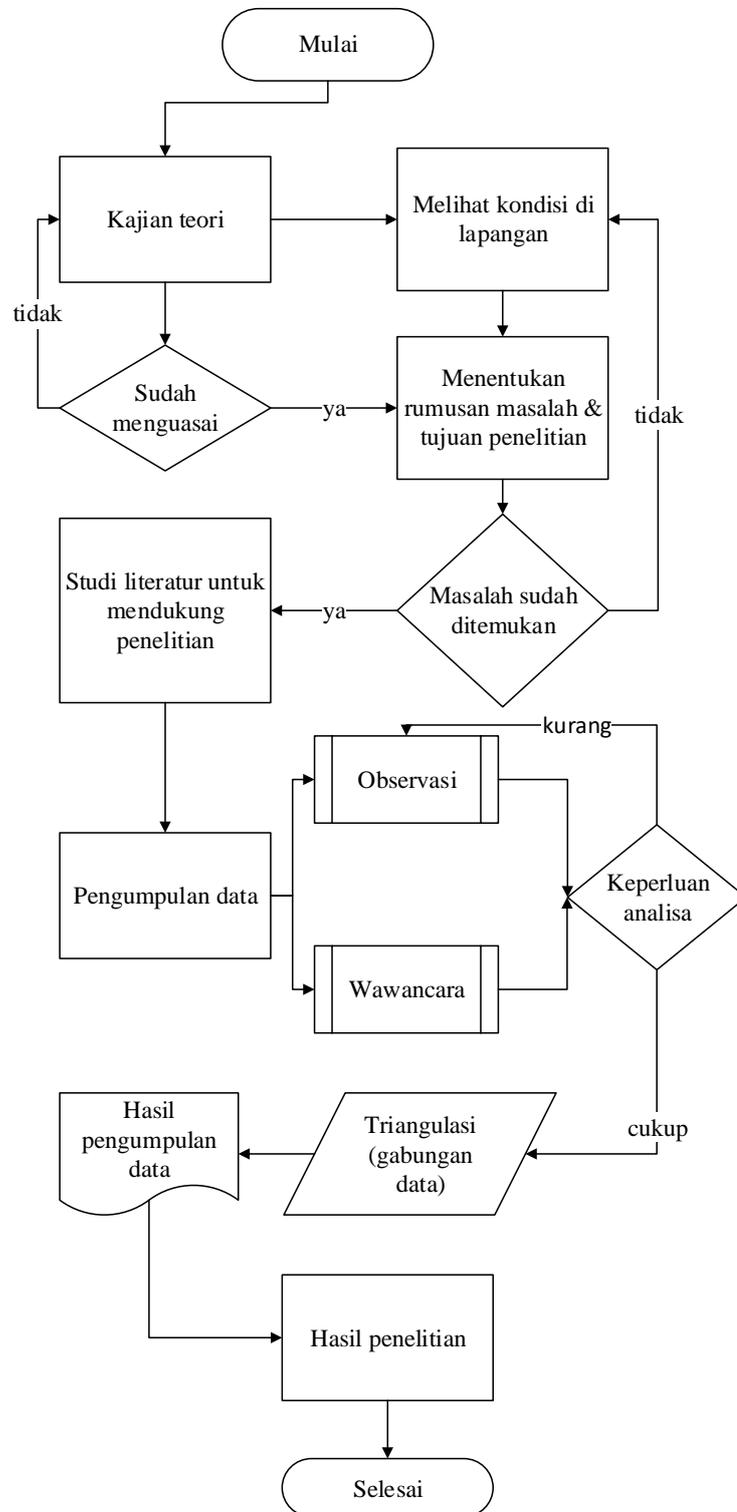
### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di PT. Pembangkitan Jawa Bali Unit Pemeliharaan Wilayah Timur – Gresik. Divisi *inventory control*.

Alasan peneliti mengambil lokasi di PT. Pembangkitan Jawa Bali Unit Pemeliharaan Wilayah Timur – Gresik, karena perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang menerapkan penilaian *inventory turn over* sebagai salah satu ukuran dalam penilaian kinerja.

Adapun pertimbangan lainnya yakni dikarenakan adanya masalah mengenai *inventory turn over* yang belum bisa maksimal untuk mencapai target yang sudah ditetapkan oleh manajemen. Sehingga menimbulkan topik bahasan yang tepat untuk peneliti melakukan penelitian secara mendalam dan menyeluruh mengenai persediaan

### 3.3 Desain Penelitian



**Gambar 3. 1**  
**Desain penelitian**

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). (Sugiyono, 2014)

#### **3.4.1 Sumber Data**

##### **3.4.1.1 Data Primer**

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22).

Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain (Arikunto, 2010:22).

Data primer dalam penelitian ini meliputi sumber yang secara tidak langsung memberikan data dokumen (Sugiyono, 2014). Data tersebut diambil dari proses observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan kuesioner (angket) yang melibatkan informan yang berpengaruh dalam bidang terkait.

##### **3.4.1.2 Data sekunder,**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung memberikan data kepada pengumpul data,. (Sugiyono, 2014)

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data-data yang mendukung penelitian, diantaranya laporan bulanan manajemen material dimana didalam laporan tersebut terdapat rangkaian nilai *inventory turn over* yang sudah tersaji dalam periode bulan selama lima tahun terakhir.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.2.1 Teknik Sampling**

Teknik sampling pada penelitian kualitatif berbeda dengan teknik sampling pada penelitian kuantitatif, pada penelitian kualitatif tidak ada populasi, maka sampel diambil secara *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dimana sampel ditentukan karena pertimbangan tertentu. (Sugiyanto, 2014)

Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2014) mengatakan bahwa dalam penelitian naturalistik spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya, dan pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability purposive* dengan *continous adjustment or 'focusing' of the sample*/disesuaikan dengan kebutuhan. Kebutuhan data pada penelitian ini adalah hanya pada pihak yang mengerti alur perputaran material/*inventory turn over*.

Sampel pada penelitian ini disebut informan, dan informan dalam penelitian ini adalah supervisor dan *staff* yang *expert* pada bidang dan permasalahan *inventory turn over*. Berikut adalah data informan pada penelitian ini :

1. SPV *Resource planning*
2. *Staff officer Resource planning*
3. *Staff officer Inventory Control*

### 3.4.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut cara pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja jika ada data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Teknik observasi ada berbagai macam, dan yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif yang artinya peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2014). Sehingga dalam kesempatan ini peneliti terjun langsung ke dalam ruang lingkup alur perputaran material yang terjadi di PT. PJB UPHT.

Observasi partisipatif sendiri di bedakan menjadi 4, yakni observasi yang pasif, observasi yang moderat, observasi yang aktif dan observasi yang lengkap. Peneliti disini menggunakan observasi yang lengkap dimana dalam hal pengumpulan datanya peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

Tahapan dari observasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi deskriptif adalah dimana peneliti memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, hal ini dilakukan sebelum adanya rumusan masalah. Peneliti melakukan yang dinamakan grand tour observation sehingga timbullah kesimpulan pertama. Peneliti mengamati situasi sosial pada perputaran material

yang terjadi pada PT. PJB UPHT sehingga mendapatkan jawaban mengenai bagaimana alur sebenarnya pada urutan perputaran material di perusahaan terkait.

b. Observasi terfokus adalah tahap dimana ruang observasi lebih dipersempit dan difokuskan pada aspek tertentu. Pada tahap ini peneliti sudah mendapatkan poin mengenai apa saja hal yang perlu dimasukkan dalam penjabaran faktor-faktor penentu mengapa nilai *inventory turn over* belum bisa mencapai target yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

c. Observasi terseleksi adalah tahap penguraian fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Penguraian fokus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembedaan tiap karakteristik data yang ditemukan lalu kemudian dilakukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal tersebut.

## 2. *Interview* (wawancara)

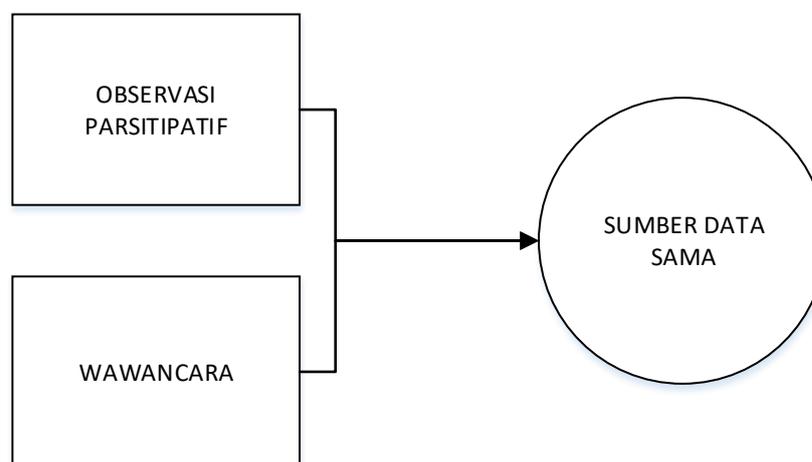
Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2014)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur yang dimana pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dengan demikian peneliti dapat menemukan permasalahan yang mungkin tidak dirumuskan dan dicantumkan dalam teori sebelumnya.

### 3. Triangulasi (penggabungan data)

Triangulasi adalah penggabungan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian kualitatif, triangulasi digunakan juga sebagai uji keabsahan data.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yakni penggabungan antara observasi parsitipatif dan wawancara secara mendalam dengan sumber data atau objek data.



**Gambar 3. 2**  
**Triangulasi teknik pengumpulan data**

Observasi parsitipatif pada penelitian ini adalah dengan cara ikut serta dan terlibat langsung dalam penelitian, dalam perhitungan *inventory turn over* dan analisis mengenai pola capaian nilai pada perusahaan terkait.

Wawancara dilakukan pada informan yang berkaitan langsung dengan alur perputaran material yang ada pada perusahaan terkait. Pertanyaan yang diluncurkan adalah hal-hal mendasar mengenai persediaan dan *inventory turn over* sampai dengan hal yang paling inti mengenai capaian nilai *inventory turn over* yang fluktuatif.

### 3.4.3 Teknik Analisis Data

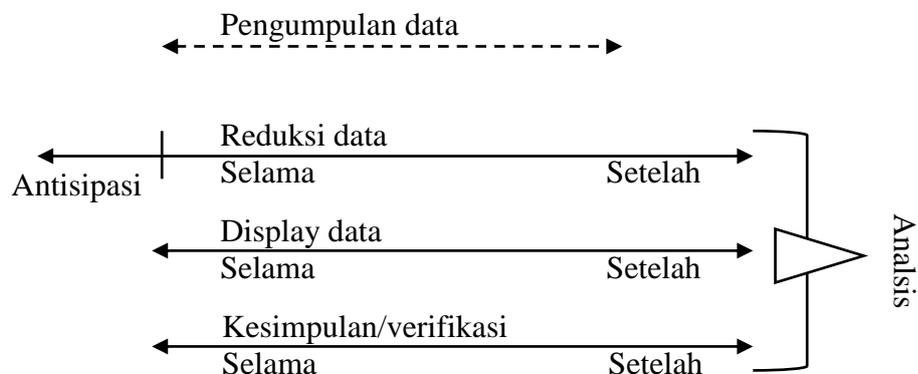
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015) menyatakan “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Dalam hal ini, dilakukan proses pengumpulan data yang terdiri dari data analisis sebelum di lapangan dan selama di lapangan dan analisis data. Data yang dipakai adalah data primer dan sekunder yang diolah dengan cara mereduksi data supaya jumlah yang cukup banyak tersebut dapat dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok saja.

Laporan manajemen material memiliki beberapa data, dan yang diperlukan oleh penelitian ini adalah data *inventory turn over* yang mencakup data perolehan gudang selama periode tertentu dan pemakaian material dalam periode tertentu.

Pada sumber data dari wawancara juga diperlukan untuk melakukan pemilahan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni faktor yang mempengaruhi nilai dari *inventory turn over* pada laporan manajemen material. Begitupula dengan observasi yang berlangsung saat penelitian di lapangan.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



**Gambar 3. 3**  
**Langkah-langkah analisis**

Pada proses reduksi data dimana nanti jumlah data yang banyak dari pengambilan dari dokumen laporan, wawancara dan observasi lapangan akan dirangkum dan dipilih hanya pada hal yang pokok yakni fokus terhadap data berisi hal yang berkaitan dengan *inventory turn over*.

1. Reduksi data

Data yang diambil dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga diperlukan pencatatan secara rinci mengenai hal apa saja yang perlu ditampilkan dan dirangkum menjadi satu gambaran yang lebih jelas dan pemelihan hal-hal pokok yang menjadi fokus penelitian.

Pengkategorian pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari hal yang benar-benar fokus pada *inventory turn over* atau pada alur aliran materialnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*.

Data yang ditampilkan kali ini adalah hasil daripada wawancara dan observasi yang sudah di kelompokkan sebelumnya. Dan untuk penelitian ini peneliti menggunakan fishbone sebagai alat untuk menampilkan faktor-faktor yang menjadi sasaran utama mengapa nilai *inventory turn over* belum sesuai dengan target capaian.

### 3. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Penelitian pada analisis *inventory turn over* rendah menghasilkan kesimpulan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih remang-remang atau gelap sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan sementara untuk didapatkan kesimpulan yang semakin jelas.

#### **3.4.4 Kualitas Desain Penelitian**

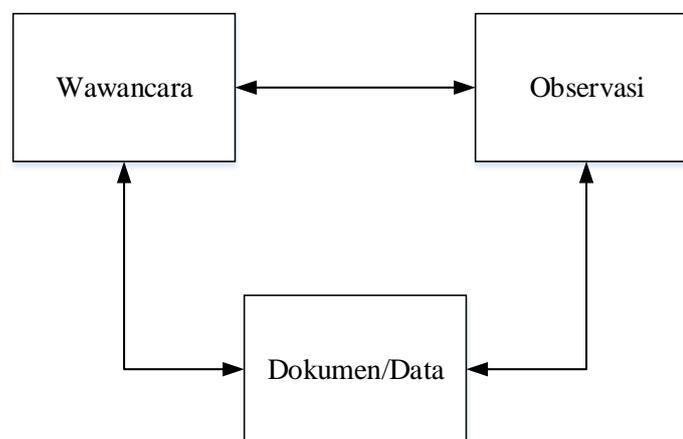
Menurut Sugiyono (2014) bahwa dalam uji keabsahan data, metode penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

##### 1. Uji kredibilitas

Dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Pada penelitian ini, uji kredibilitasnya menggunakan triangulasi atau penggabungan data untuk mendapatkan keabsahan data yang diambil untuk data primer maupun data sekunder.

Sedangkan pada pengujian triangulasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data, sehingga didapatkan gambaran triangulasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.4**  
**Triangulasi teknik pengumpulan data**

2. Uji *transferability*

Fraenkel dan Wallen (2006) dalam Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa *transferability* (keteralihan) dalam penelitian kualitatif, adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. *Transferability* atau validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Artinya pada penelitian ini untuk pengujian transferability hasil penelitian *inventory turn over* rendah dapat di terapkan di mana populasi diambil, yakni di PT. PJB UPHT bahwa hasil penelitian ini bisa diterima.

3. Uji *dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut realibilitas. Suatu penelitian yang realibel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseleruhan proses penelitian. Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara audit dari pihak internal, dalam hal ini dapat dilakukan oleh pihak independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.